

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan terkait tentang peran pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa kelas V di MI NU Mawaqi'ul Ulum Medini Undaan Kudus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak di MI NU Mawaqi'ul Ulum dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak beberapa hal yang perlu dipersiapkan guru, yaitu : 1) Penyusunan RPP; 2) Pemilihan dan Penentuan Strategi, Model, Metode dan Media pembelajaran; 3) Penguasaan Materi Pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan dengan tiga tahap, yaitu : 1) Kegiatan pendahuluan; 2) Kegiatan inti; dan 3) Kegiatan penutup.

c. Tahap Penilaian

Dalam tahap penilaian atau evaluasi pada pembelajaran Akidah Akhlak guru menggunakan penilaian yang terdapat dalam kurikulum 2013, yaitu : 1) Aspek kognitif dengan tes tertulis; 2) Aspek afektif dengan lembar observasi; dan 3) Aspek psikomotorik dengan praktek dan portofolio. Tercapainya tujuan pembelajaran tidak lepas dengan konsep perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Terutama pembelajaran Akidah Akhlak. Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan pembelajaran yang pada prinsipnya mengutamakan pembentukan karakter peserta didik. Sehingga diperlukan tahapan-tahapan secara sistematis baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya agar berjalan dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian Rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat mendorong siswa untuk berperilaku sopan santun baik di sekolah maupun di rumah.

2. Peran Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Menumbuhkan Perilaku Sopan Santun Siswa kelas V di MI NU Mawaqi'ul Ulum yaitu : Pembelajaran akidah akhlak lebih menekankan pada aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) yang dilandasi oleh aspek kognitif. Hal ini dibuktikan melalui hasil nilai siswa

pada lembar observasi dengan rata-rata 68,43 dalam kategori “Cukup” pada pertemuan pertama menjadi rata-rata 80,31 dengan kategori “Baik Sekali”. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajarannya, guru lebih detail dalam penekanan pembelajaran dengan target peningkatan perilaku sopan santun untuk siswa-siswi MI NU Mawaqi’ul Ulum.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Madrasah**

Peran kepala madrasah sangatlah oenting dan berpengaruh dalam peran pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa, jadi sebaiknya kepala madrasah dapat melakukan supervisi terhadap perilaku sopan santun siswa di madrasah.

### **2. Bagi Siswa**

- a. Siswa hendaknya menerapkan sikap sopan santun dimanapun berada, bukan hanya dilingkungan sekolah saja.
- b. Hendaknya siswa melaksanakan sikap sopan santun dengan sepenuh hati, bukan karena takut akan adanya hukuman atau dilihat oleh guru saja.

## **C. Penutup**

Penulis mengucapkan puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT berkat Rahmat, Taufik, Hidayah dan inayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini dengan lancar. Tak lupa, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan karya ilmiah ini dari awal hingga akhir.

Demikianlah yang dapat penulis uraikan, semoga karya ilmiah ini bisa memberikan manfaat kepada pihak pembaca dan masyarakat luas serta dapat dijadikan motivasi oleh pendidik dan masyarakat luas untuk bersama-sama agar lebih mengingatkan kesadaran dalam diri untuk peduli lingkungan dengan bentuk menjaga kelestarian lingkungan demi berlangsungnya hidup generasi yang akan datang. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca